

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena hasil dari penelitian ini berupa penjelasan atau paparan mengenai kreativitas guru dalam pengembangan metode dan media pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri.

Penelitian ini termasuk penelitian studi multi situs karena peneliti ingin meneliti dan mendiskripsikan fokus penelitian yang terjadi di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri. Peneliti berusaha mendiskripsikan dengan jelas bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri yang keduanya merupakan lembaga yang mempunyai latar belakang dan karakter yang berbeda.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai instrumen utama. Sehingga begitu penting bagi peneliti untuk terlibat langsung berbaur di lapangan untuk mengetahui dan menghayati permasalahan serta subyek penelitian.¹ Ketika peneliti pertama datang di SMP Negeri 1 Kandat, saat itu sedang dilaksanakan sholat dhuha berjamaah secara bergiliran tiap kelas. Hal ini sudah menjadi salah satu temuan awal bagi peneliti bahwa aktivitas

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 24

keagamaan di SMP Negeri 1 Kandat sudah berjalan dengan baik. Guru – guru juga aktif mendampingi siswa selama proses berlangsung hingga usai. Peneliti disambut baik ketika awal datang untuk meminta izin penelitian dan melakukan pra penelitian di lembaga tersebut.

Sedangkan ketika pertama datang di SMP Negeri 2 Kandat, saat itu peneliti disambut langsung oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang kemudian mengajak peneliti untuk menemui kepala sekolah. Peneliti disambut dengan baik dan dipersilahkan untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut. Peneliti juga langsung dipertemukan dengan guru PAI SMP Negeri 2 Kandat dan berbincang – bincang serta ikut masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran sebagai pra penelitian.

Penelitian yang mengangkat bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri, tentu akan melibatkan sejumlah pengelola madrasah, yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa yang dijadikan informan.

Untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan buku sebagai pencatat data, recorder sebagai perekam data apabila dibutuhkan, dan juga foto sebagai media dokumentasi. Hal ini dilakukan guna mendukung keabsahan sebuah data melalui bukti yang nyata baik berupa foto, rekaman, data wawancara, dan lain-lain.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat, yang terletak di desa Kandat kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi penelitian di dua lembaga ini karena keduanya merupakan sekolah yang menggunakan pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajarannya dan keduanya sama-sama menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

Beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan alasan diambilnya dua lokasi penelitian ini secara umum antara lain:

1. Penelitian ini ingin mengambil data-data yang dapat menunjang hasil penelitian yang lebih kuat, sehingga diperlukan dua lokasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Kondisi social geografis masyarakat yang berbeda meskipun masih dalam satu wilayah kecamatan yang berpengaruh pada peserta didik terutama dari segi inputnya.
3. Lokasi yang dipilih sama-sama SMPN yang ada di Kabupaten Kediri, namun dalam pengembangannya mempunyai pola berbeda pada masing-masing lembaga.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”² Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Menurut Lorfland dan Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.”³ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.⁴

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini sumber datanya meliputi 3 unsur, yaitu:

1. *Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁵ Sumber tersebut bisa berasal dari ucapan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru, siswa dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancarai menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis.

2. *Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶ Data yang berupa kondisi fisik sekolah dan juga aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada di

³Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), 131

⁴Moleong, *Metodologi...*,107

⁵ Suharsmi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: rineka cipta, 2010), 172

⁶ *Ibid...*,172

sekolah menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto) dan video sehingga diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3. *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, simbol-simbol lain.⁷ Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen yang berupa catatan-catatan, dan arsip-arsip yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara (interview) adalah “suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan, kepada sejumlah informan yang dikehendaki secara langsung”.⁸ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam, yakni proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh data secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Penggunaan metode

⁷ Ibid

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), hal. 142

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 170

wawancara ini berarti melibatkan peneliti sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan sejumlah informan untuk menggali data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penulis mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, serta siswa - siswi SMP Negeri 1 dan 2 Kandat.

2. Teknik Observasi partisipan

Observasi partisipan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan observasi dimana observer terlibat dan berperan dalam lingkungan kehidupan orang – orang yang diamati.¹⁰ Sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau partisipan yaitu berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan

Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul di sekolah dalam hubungannya dengan fenomena kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat pada mata pelajaran PAI. Secara terperinci

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 170

penulis mengamati situasi sosial yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian sampai pada fokus penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung sehingga penulis banyak mengetahui aktifitas sehari-hari di sekolah tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap dokumen – dokumen yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen atau arsip yang ada ini menjadi salah satu sumber data pendukung atau disebut juga sumber data sekunder. Yang dapat memberikan kontribusi untuk menunjang tingkat keabsahan data hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data situs tunggal dan analisis lintas situs, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis data situs tunggal, yakni peneliti menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles yang meliputi kegiatan: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹²

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

¹² Matthew B. Miles, dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

Situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu: SMPN 1 Kandat dan SMPN 2 Kandat Kabupaten Kediri. Analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data serta saat data sudah terkumpul. Dalam melakukan analisis data di masing-masing situs, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang menyajikan tiga langkah pokok analisis, yaitu:¹³

a. Reduksi data.

Data yang berasal dari hasil observasi, dan wawancara tentang kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimungkinkan masih belum dapat memberikan informasi yang total dan jelas. Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang lengkap dari data-data tersebut dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka menyajikan hasil reduksi data secara naratif, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan dalam pengambilan tindakan. Data yang disajikan dalam

¹³Miles dan Huberman dalam Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hal.39.

penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti, sebelum disusun dalam bentuk laporan, setiap data yang sudah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata ada yang disajikan belum dapat disimpulkan, maka data tersebut direduksi kembali untuk diperbaiki sajiannya.

c. Penarikan kesimpulan

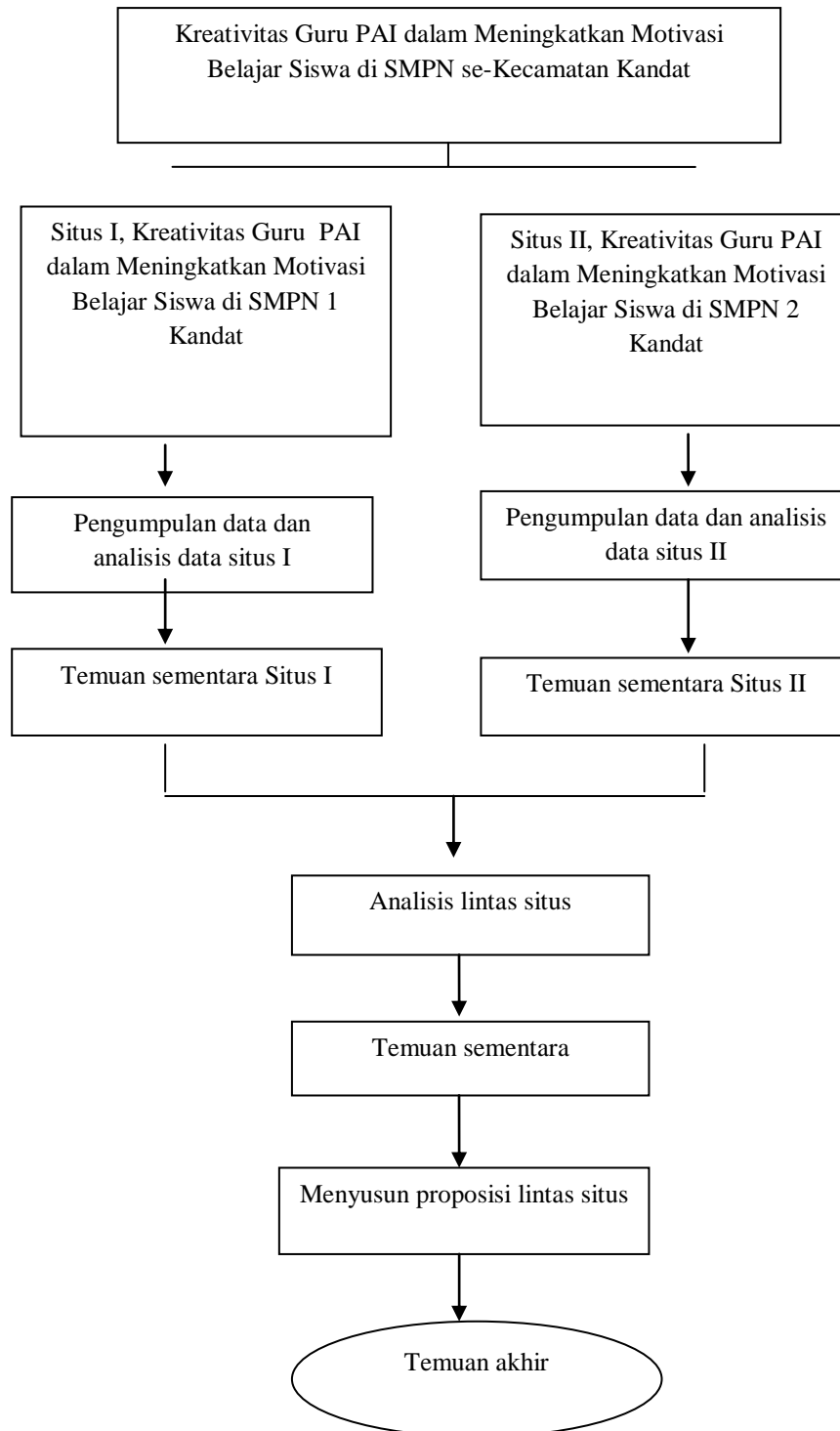
Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberi simpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup penarikan makna dan memberi penjelasan. Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Sejak permulaan pengumpulan data, penarikan kesimpulan sudah dilakukan, yaitu mempertimbangkan apa isi informasi, dan apa pula maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada waktu telah terkumpul dengan cukup, yang dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penelitian. Dalam penarikan kesimpulan pada analisis data ini, peneliti menggunakan teknik induktif. Analisis induktif adalah cara berfikir yang

berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulan secara umum.¹⁴

2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua, b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian. Kegiatan analisis data lintas situs dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 42.



G. Pengecekan keabsahan data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai kreativitas guru PAI dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu derajat kepercayaan (*credibility*). Kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh berkaitan dengan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 dan 2 Kandat yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar – benar mengandung nilai kebenaran. Taraf kepercayaan ini akan ditempuh dengan upaya sebagai berikut :

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melakukan meneliti data yang diperoleh baik dari observasi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 370-371

partisipan, wawancara, maupun hasil dokumentasi serta mengecek kebenaran dokumen yang diperoleh.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan “cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.¹⁷ Hal ini dilakukan dengan cara menggabungkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap siswa - siswi dengan data yang diperoleh melalui guru PAI atau pihak – pihak yang terkait dengan fokus penelitian ini.

Sedangkan triangulasi teknik merupakan “cara untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.¹⁸ Misal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik ini digunakan untuk pengecekan data tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 dan 2 Kandat.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 372

¹⁷ *Ibid.*, hal. 373

¹⁸ *Ibid.*, hal. 373

H. Tahap-Tahap Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	1.Menyusun rencana penelitian 2.Menentukan obyek penelitian 3.Mengajukan judul kepada Kaprodi 4.Mengajukan proposal kepada sekretaris Prodi 5.Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing 6.Mengadakan seminar proposal 7.Mengurus surat perizinan 8.Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2.	Tahap Pelaksanaan	1.Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan 2.Pengumpulan data 3.Menganalisis data 4.Konsultasi dengan dosen pembimbing
3.	Tahap Penyelesaian	1.Menyusun kerangka hasil penelitian 2.Konsultasi kepada dosen pembimbing 3.Penyempurnaan laporan penelitian